

SURVEI PERMINTAAN DAN PENAWARAN PEMBIAYAAN PERBANKAN

Pembiayaan Korporasi dan Penyaluran Kredit Baru Tumbuh Positif

KEBUTUHAN PEMBIAYAAN KORPORASI

Pembiayaan korporasi pada November 2023 terindikasi tumbuh positif. Pertumbuhan kebutuhan pembiayaan korporasi tersebut terutama didorong oleh peningkatan kebutuhan pada sektor Konstruksi.

Saldo Bersih Tertimbang (SBT)

14,9%

Nov 2023

Mayoritas sumber pembiayaan terutama berasal dari:

-  Dana sendiri
-  Pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik
-  Pinjaman/utang dari perusahaan induk
-  Pembiayaan dari perbankan dalam negeri

PENYALURAN KREDIT BARU

Penyaluran kredit baru oleh perbankan pada November 2023 juga terindikasi tumbuh positif.

Saldo Bersih Tertimbang (SBT)

70,4%

Nov 2023

Faktor utama yang memengaruhi penyaluran kredit baru:

-  Permintaan pembiayaan dari nasabah.
-  Prospek kondisi moneter dan ekonomi ke depan.
-  Tingkat persaingan usaha dari bank lain.

Untuk keseluruhan triwulan IV 2023, penawaran penyaluran kredit baru dari perbankan juga diperkirakan tetap tumbuh.

KEBUTUHAN PEMBIAYAAN RUMAH TANGGA

Permintaan pembiayaan baru pada November 2023 terindikasi sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya.

Pemenuhan Pembiayaan 3-6 Bulan ke Depan



Bank Umum

Sumber utama penambahan pembiayaan.



Non Bank

Antara lain koperasi dan leasing.

"Saldo Bersih Tertimbang" (SBT), yakni jawaban responden dikalikan dengan bobot kreditnya (total 100%), selanjutnya dihitung selisih antara persentase responden yang memberikan jawaban meningkat dan menurun.

Survei dilakukan dalam rangka mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) akibat dampak pandemi Covid-19. Tujuan survei untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan pembiayaan (sisi permintaan) maupun penyalurannya (sisi penawaran). Survei dilakukan kepada korporasi dan rumah tangga dari sisi permintaan, dan perbankan dari sisi penawaran dengan cakupan nasional.